

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.7. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kerangka Teoritis	11
2.1.1. Model Pembelajaran Inkuiri	11
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	15
2.1.2.1. <i>Syntax</i> (Struktur Pengajaran)	18
2.1.2.2. <i>Social System</i> (Sistem Sosial)	22
2.1.2.3. <i>Principles of Reaction</i> (Peran atau Tugas Guru)	23
2.1.2.4. <i>Support System</i> (Sistem Pendukung)	24
2.1.2.5. <i>Aplication</i> (Penerapan)	25
2.1.2.6. Penyesuaian Tingkat Umur	25
2.1.2.7. <i>Instructional and Nurturant Effects</i> (Dampak Instruksional dan Pengiring)	26
2.1.2.8. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	27
2.1.3. Model Pembelajaran <i>Direct Intruction</i>	28
2.1.4. Teori Belajar yang Melandasi Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	31
2.1.5. Pengetahuan Prosedural	34
2.1.5.1. Pengetahuan Keahlian dan Algoritma Suatu Subjek	36
2.1.5.2. Pengetahuan Teknik dan Metode Spesifik Suatu Subjek	36
2.1.5.3. Pengetahuan Kriteria untuk Menentukan Kapan Menggunakan Prosedur-prosedur yang Tepat	37
2.1.6. Keterampilan Proses Sains	38
2.1.7. Penelitian yang Relevan	41
2.2. Kerangka Konseptual	45
2.2.1. Pengetahuan Prosedural Siswa yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Lebih Baik daripada yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	45
2.2.2. Keterampilan Proses Sains Siswa yang Dibelajarkan dengan	

Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Lebih Baik daripada yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	46
2.3. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.3. Variabel Penelitian	49
3.4. Desain Penelitian	50
3.5. Prosedur Penelitian	51
3.6. Instrumen penelitian	54
3.6.1. Instrumen Tes Pengetahuan Prosedural	54
3.6.1.1. Validitas Isi Tes Pengetahuan Prosedural	54
3.6.1.2. Validitas Butir Soal Tes Pengetahuan Prosedural	55
3.6.1.3. Reliabilitas Tes Pengetahuan Prosedural	55
3.6.1.4. Tingkat Kesukaran Tes Pengetahuan Prosedural	56
3.6.1.5. Daya Pembeda Tes Pengetahuan Prosedural	57
3.6.2. Instrumen Tes Kemampuan Keterampilan Proses Sains Fisika Siswa	58
3.6.2.1. Validitas Isi Tes Keterampilan Proses Sains	58
3.6.2.2. Validitas Butir Soal Tes Kemampuan Keterampilan Proses Sains	59
3.6.2.3. Reliabilitas Tes Keterampilan Proses Sains	60
3.6.2.4. Tingkat Kesukaran Tes Keterampilan Proses Sains	61
3.6.2.5. Daya Pembeda Tes Keterampilan Proses Sains	61
3.7. Teknik Analisis Data	62
3.7.1. Analisis Data Deskriptif	62
3.7.2. Analisis Data Pengetahuan Prosedural dan Keterampilan Proses Sains	63
3.7.2.1. Uji Normalitas	63
3.7.2.2. Uji Homogenitas	64
3.7.2.3. Uji Hipotesis (Uji t)	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.1.1. Deskripsi Data Pretes	69
4.1.1.1. Uji Normalitas	72
4.1.1.2. Uji Homogenitas	74
4.1.1.3. Uji Asumsi (Uji t Pretes)	75
4.1.2. Pemberian Perlakuan Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	77
4.1.3. Deskripsi Data Postes	78
4.1.3.1. Uji Normalitas	80
4.1.3.2. Uji Homogenitas	82
4.1.3.3. Uji Hipotesis	83
4.2. Pembahasan	86
4.2.1. Pengetahuan Prosedural Fisika Siswa yang Dibelajarkan dengan	

Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Lebih Baik daripada yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	86
4.2.2. Keterampilan Proses Sains Fisika Siswa yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Lebih Baik daripada yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	89
4.2.3. Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Meningkatkan Pengetahuan Prosedural dan Keterampilan Proses Sains Siswa	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97

